



RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2023

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA
2022**

KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja (*performance planning*) merupakan elemen penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Renstra BSPJI Samarinda tahun 2021-2024 yang memuat penetapan rencana capaian kinerja tahun 2023. Di dalam dokumen Rencana Kinerja ini ditetapkan rencana kinerja tahunan seluruh indikator kinerja. Penetapan rencana capaian kinerja tahunan ini menjadi bahan acuan penyusunan dokumen perencanaan tahun 2023 serta pedoman pelaksanaan bagi seluruh pihak terkait dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang termuat dalam Renstra.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian, khususnya Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 31 Januari 2022
Pit. Kepala BSPJI Samarinda,


Andarto Sutjiatmo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
A. Hasil-hasil Pembangunan	4
B. Arah Pembangunan	12
BAB III RENCANAN KINERJA	17
A. Sasaran	17
B. Indikator Kinerja	19
BAB IV PENUTUP	21
Lampiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan enam ketetapan, satu di antaranya yaitu mengenai dokumen Rencana Kinerja. Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi, yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) untuk satu tahun tertentu, dan disusun satu tahun sebelum tahun anggaran berjalan.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. BSPJI merupakan hasil transformasi Balai Riset dan Standardisasi Industri yang sebelumnya mengemban tugas penelitian dan pengembangan industri. Dalam menyukseskan program pemerintah di sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda diharapkan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada tugas dan fungsi BSKJI sebagai unit eselon 1, yaitu mengemban tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan jasa industri berlandaskan pada potensi sumber daya daerah.

Meskipun otonomi daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah Kementerian Perindustrian yang keberadaannya dituntut untuk berperan melayani jasa teknis kepada masyarakat industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dokumen Rencana Kinerja disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah dan sebagai perencanaan anggaran tahun 2023. Bersamaan dengan ditetapkannya sasaran dan program tersebut, maka perlu pula ditetapkan sasaran dan kegiatan 1 (satu) tahun untuk mencapainya.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda merupakan penjabaran dari tahap ketiga Rencana Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda 2021 - 2024. Rencana Kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan disusun secara periodik tahunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka pendek. Selain itu, juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2023.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, BSPJI Samarinda mengemban tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan jasa industri berlandaskan Potensi sumber daya daerah dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan kearsipan dan rumah tangga.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 1 Tahun 2022 :



Gambar 1. Peraturan Menteri Perindustrian nomor 1 Tahun 2022

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja ini meliputi

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, baik mengikat maupun tidak mengikat pada lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Tahun 2023;
3. Rencana Kinerja Tahun 2023.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-Hasil Pembangunan

BSPJI Samarinda mengalami perubahan tugas dan fungsi menyusul transformasi BPPI menjadi BSKJI pada tahun 2021. Peranan BSPJI Samarinda dalam pembangunan industri khususnya di wilayah Kaltim dan Kaltara dalam lima tahun terakhir masih didominasi oleh kegiatan kelitbang. Adapun hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu penelitian dan perekayasaan, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang, standardisasi dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Sebelum adanya transformasi, fokus bidang penelitian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda adalah industri hasil hutan non kayu dan hasil perikanan darat. Berikut hasil-hasil pembangunan industri Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda dalam kurun waktu 2017-2021.

1. Kelompok I : Penelitian Dan Perekayasaan

a. Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2017

- Pemanfaatan Asap Cair dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks,
- Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak,
- Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine americana* Merr.) Secara *In Vivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan.

b. Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2018

- Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Fortifikasi Pangan,
- Mikroemulsi Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine americana* Merr.) Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan (*Food Ingredient*),
- Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur,
- In House Riset: Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional.

c. Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2019

- Identifikasi Serat Tanaman Kara Rawe (*Mucuna bracteata*) sebagai Pengganti Serat Sintetis,
- Rekayasa Alat Pengering Bawang Tiwai untuk Bahan Baku Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis,
- Analisis Kelayakan Industri Hasil Litbangyasa Cangkang Karet sebagai Penggumpal,
- Pengembangan Teknologi Amobilisasi Enzim pada Proses Hidrolisis Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Bahan Fortifikasi Pangan.

d. Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2020

- Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Mengatasi Resiko *Stunting*

e. Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2021

- Fisikokimia dan Aktivitas Antioksidan Daun Bawang Tiwai sebagai Bahan Baku Herbal Minuman Fungsional
- Karakterisasi Kandungan Senyawa Aktif Daun Tanaman Kara Rawe (*Mucuna bracteata*) sebagai Bahan Baku Industri Farmasi
- Pemanfaatan Resin Gaharu untuk Sediaan Produk Kosmetik Fungsional

2. Kelompok II : Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang. Kelompok kedua ini kemudian terbagi kembali menjadi tiga bagian, yaitu seminar hasil litbang, keikutsertaan dalam pameran, serta penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2017-2021) sebagian besar diselenggarakan secara mandiri oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional, sedangkan penerbitan jurnal diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Penerbitan Jurnal Riset Dan Teknologi Industri (JRTI), yang merupakan jurnal kelolaan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, mulai tahun 2018 dilakukan secara *on-line* dan cetak. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti internal Balai dan juga dari pihak luar. Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan

hasil litbang Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda dalam kurun waktu 2017-2021.

a. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2017

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku dan prosiding Seminar Nasional Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Ke-1 Tahun 2017,
- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara,
- Seminar Nasional Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Ke-1,
- Penerbitan buku panduan litbang,
- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional.

b. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2018

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal* dan jurnal cetak,
- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur,
- Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU, Kalimantan Timur,
- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional.

c. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2019

- Mengikuti pameran lokal & nasional (Kaltim Fair, pameran IKM binaan dalam kegiatan Seminar Nasional Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Ke-2, Kaltim Expo, dan pameran IKM binaan dalam kegiatan Temu Pelanggan 2019),
- Seminar Nasional Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Ke-2,

- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku ilmiah, dan prosiding Seminar Nasional Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Ke-2 Tahun 2019,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional, dan
- Pengajuan usulan paten hasil litbang.

d. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2020

- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, dan buku ilmiah,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional, dan
- Pengajuan usulan paten hasil litbang.
- Publikasi hasil litbang pada berbagai media sosial dan media cetak.

e. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2021

- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, dan buku ilmiah,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional, dan
- Pengajuan usulan paten hasil litbang.
- Publikasi hasil litbang pada berbagai media sosial dan media cetak.
- Diseminasi Hasil Litbang dan HKI di Kota Bontang
- Pameran

3. Kelompok III : Standardisasi dan Sertifikasi

Kegiatan standardisasi dan sertifikasi selama lima tahun terakhir terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal meliputi pengelolaan sistem manajemen mutu dan penambahan ruang lingkup uji laboratorium uji dan lembaga sertifikasi produk milik Balai, sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa layanan penyusunan standardisasi dan sertifikasi serta monitoring produk industri. Berikut diuraikan hasil kegiatan standardisasi dan sertifikasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2017-2021.

a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2017

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kab. Kutai Barat.

b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2018

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kota Tarakan.

c. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2019

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, rintisan Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi di Kab. Bulungan.

d. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2020

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek penerapan sistem manajemen mutu dan HKI bagi IKM di Kota Samarinda.

e. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2021

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda, Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimbingan Teknis Penerapan SNI dan CPPOB di Kota Tenggarong,
- Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kota Balikpapan.

4. Kelompok IV : Pengembangan SDM

Kelompok keempat adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi dua bagian, yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Adapun diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi fungsional khusus, sedangkan diklat non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural, diklat kepegawaian, dsb. Berikut hasil pengembangan SDM Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dalam kurun waktu waktu 2017-2021.

a. Pengembangan SDM Tahun 2017

- Diklat Fungsional Litkayasa,
- Diklat Auditor Industri Hijau,
- Diklat Petugas Pengambil Contoh – Air dan Air Limbah,
- Diklat PIM IV,
- Diklat Peningkatan Jenjang PMB.

b. Pengembangan SDM Tahun 2018

- Diklat Penyamaan Persepsi Integrasi ISO 17025:2007 ke ISO 17025:2017,
- Diklat Prajabatan,
- Diklat Sistem Industri I,
- *In House Training* Jaminan Mutu Hasil Pengujian,
- *In House Training English Conversation*,
- *In House Training Analisis GCMS*,

- *In House Training* Penyusunan Dokumen Pranata Litbang – KNAPPP.

c. Pengembangan SDM Tahun 2019

- Diklat Fungsional Perekayasa,
- Pendidikan professional berkelanjutan bagi Bendahara Pengeluaran
- Diklat prajabatan,
- Pelatihan Publik Sistem Dokumentasi SNI ISO/IEC 17025:2017,
- Pelatihan Auditor ISO 9001:2015 Register IRCA,
- Bimtek SDM Auditor Teknologi Industri
- Kursus *Graphic Design & Image Editing Software*
- Pelatihan Auditor Internal SNI ISO/ IEC 17025:2017 berbasis ISO 19011:2018
- *In House Training* Alat Laboratorium Reaktor,
- *In House Training* Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran,
- *In House Training* Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian di Laboratorium
- *In House Training* Penulisan Buku dan Penulisan Artikel Review
- *In House Training Sampling* Air Permukaan, Air Limbah, Udara Ambien, dan Emisi

d. Pengembangan SDM Tahun 2020

- Orientasi dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II,
- Pendidikan dan Pelatihan Penguji Mutu Barang Tingkat Terampil,
- Pelatihan Cara Uji Partikel Tersuspensi Total Menggunakan Peralatan *High Volume Air Sampler* (HVAS) dengan Metode Gravimetri
- Pendidikan dan Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bidang Industri
- Pendidikan dan Pelatihan Infografis,
- Pendidikan dan Pelatihan Teknis Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi Produk SNI ISO/ IEC 17065:2012 dan SNI ISO/ IEC 17067:2013,
- Bimtek Peningkatan Kemampuan Bendahara Pengeluaran di Lingkungan Kemenperin,

- Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan,
- Bimtek SDM Kearsipan,
- Bimtek SAKTI Web – Modul Administrasi dan Modul Penganggaran,
- Bimtek Aparatur Industri,
- *e-Learning* Pengantar Manajemen Keuangan Negara,
- Bimtek Penyusunan RKA-K/L Tahun 2021,
- *Virtual Training* Sistem Industri 1,
- *e-Learning* Dasar-Dasar Penyusunan APBN,
- *In House Training* Pengujian Mikrobiologi,
- e-Learning Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat,
- Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Uji Air,
- Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pengambilan Contoh Padatan,
- *Virtual Training Motion Graphic*.

e. Pengembangan SDM Tahun 2021

- In House Training SNI ISO 9001:2015
- Penerapan SNI ISO 37001:2016
- Diklat dan Sertifikasi PPC Udara
- Metode Kalibrasi Peralatan untuk Penjaminan Mutu Produk Industri
- Pelatihan Calon Auditor Halal
- In House Training BOD dan COD
- Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016
- Revolusi Mental untuk Penguatan Birokrasi yang Bersih, Melayani dan Responsif
- Videografi Smartphone
- Elearning Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja
- Elearning Manajemen Komitmen
- Elearning Manajemen Kas
- Elearning Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Elearning PPSPM

- Sosialisasi End User Sakti
- Pelatihan SDM Industri Pengambilan contoh udara
- Pelatihan SDM Industri Diklat Mikrobiologi

B. Arah Pembangunan

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat, dan berbagai lembaga yang terkait dengan perindustrian (sinergitas ABCGM) ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

BSPJI Samarinda melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Perindustrian dan BSKJI yang mengacu pada KIN dan diwujudkan melalui aktivitas/ kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Penguatan infrastruktur Standardisasi Industri

Kebijakan BSPJI Samarinda dalam pengembangan dan penguatan standardisasi industri dilaksanakan melalui pembinaan terhadap perusahaan industri termasuk UMKM yang menerapkan pemberlakuan SNI, penguatan kompetensi Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi serta penguatan SDM Standardisasi Industri. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan penguatan infrastruktur standardisasi industri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standardisasi Industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Pembinaan terhadap perusahaan industri termasuk UMKM yang menerapkan pemberlakuan SNI	a)	Terlaksananya kegiatan pembinaan industri melalui Konsultansi dan Bimbingan Teknis terkait penerapan standar bagi industri
		b)	Terlaksananya sertifikasi produk bagi industri
		c)	Terlaksananya diseminasi standardisasi industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
2	Penguatan kompetensi Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	a)	Tercapainya sertifikasi dan akreditasi lembaga Sertifikasi Produk dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi
		b)	Tercapainya penambahan ruang lingkup akreditasi Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi
		c)	Terpenuhinya ketersediaan sumber daya, sarana dan prasarana lembaga Sertifikasi Produk dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi
3	Penguatan SDM Standardisasi Industri	a)	Tercapainya peningkatan jumlah dan kompetensi SDM Standardisasi Industri
		b)	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jabatan fungsional Asesor Manajemen Mutu Industri

2. Peningkatan Pengawasan Standardisasi Industri

Pelaksanaan pengawasan standardisasi industri termasuk pengawasan lembaga penilaian kesesuaian dan pengawasan *pre-market* dan *post-market* produk standardisasi industri. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam peningkatan pengawasan standardisasi industri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Peningkatan Pengawasan Standardisasi Industri.

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Peningkatan kepatuhan LPK atas penerbitan Sertifikat Kesesuaian	a)	Terlaksananya pengawasan LPK untuk memastikan Kepatuhan Penerbitan Sertifikat Kesesuaian.
2	Peningkatan Kepatuhan Pelaku Usaha Dalam Pemberlakuan Standardisasi Industri Secara Wajib	a)	Terlaksananya pengawasan kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan kewajiban pemberlakuan Standardisasi Industri baik di pabrik dan/atau di pasar.

3. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Pelaksanaan pengembangan teknologi industri difokuskan berdasarkan Potensi sumber daya daerah dan ditujukan untuk mempercepat substitusi impor, peningkatan daya saing, serta *circular economy*. Optimalisasi pemanfaatan teknologi dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur. Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi berbasis teknologi, konsultasi, supervisi, kerjasama pengembangan teknologi dengan melibatkan unsur *Academic Business & Government*. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan teknologi industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Pemanfaatan Inovasi teknologi industri	a)	Terlaksananya konsultasi teknologi industri
		b)	Termanfaatkannya hasil pengembangan dan rekayasa industri melalui kegiatan DAPATI
2	Komersialisasi teknologi industri	a)	Tersosialisasinya produk inovasi teknologi industri (pameran/ diseminasi/ <i>business matching</i>)

4. Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

Peranan melalui penanganan jasa industri khususnya pada jasa sertifikasi, pengujian dan kalibrasi/ metrologi serta konsultasi manajemen sistem industri, akan memberikan kesempatan pelaku usaha di jasa industri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional. Melalui penanganan khusus terkait jasa industri akan memudahkan dalam koordinasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan, penyusunan kebijakan dan identifikasi jasa industri pada sektor industri. Hal ini akan memberikan peningkatan dan penambahan kontribusi sektor industri pada PDB Indonesia guna meningkatkan kontribusi sektor industri dalam perekonomian nasional. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan jasa industri dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri.

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Mendorong terjadinya alih teknologi untuk meningkatkan kemampuan jasa industri dalam negeri	a)	Peningkatan kemampuan jasa industri untuk mendukung pengembangan industri
2	Memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan untuk penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM industri	a)	Peningkatan kemampuan SDM Jasa industri
5	Memfasilitasi penguatan sarana dan prasarana pendukung jasa industri industri untuk standardisasi, sertifikasi, dan optimalisasi teknologi	a)	Peningkatan jasa industri untuk standardisasi dan sertifikasi, dan optimalisasi teknologi

5. Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standar Industri Hijau

Industri hijau merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan efisiensi melalui tindakan hemat dalam pemakaian bahan/ material, air, dan energi; penggunaan energi alternatif; penggunaan material yang aman terhadap manusia dan lingkungan; dan penggunaan teknologi rendah karbon dengan sasaran peningkatan produktivitas dan minimisasi limbah yang menekankan pendekatan bisnis guna memberikan peningkatan efisiensi secara ekonomi dan lingkungan. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan penguatan infrastruktur standar industri hijau dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sasaran Pengembangan dan Penguatan Standar Industri Hijau.

#	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Peningkatan dan Pendalaman Kompetensi Auditor Industri Hijau	a)	Terbentuknya kualifikasi kompetensi auditor industri hijau
2	Peningkatan Upaya Pengelolaan Limbah Sektor Industri	a)	Meningkatnya pengelolaan limbah sektor industri

6. Pengembangan Pelayanan Publik dan Kesekretariatan

Agar seluruh kebijakan dan strategi tersebut di atas dapat dilaksanakan dan mencapai sasarannya, maka diperlukan suatu sistem yang mendukung pencapaian dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yaitu melalui Reformasi Birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi tahun 2021–2024 merupakan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perindustrian gelombang IV dengan sasaran sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya birokrasi Kementerian Perindustrian yang bersih dan bebas dari KKN.
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kementerian Perindustrian kepada masyarakat.
- 3) Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Kementerian Perindustrian.

Untuk mewujudkan Sasaran Reformasi Birokrasi tersebut, dilakukan perubahan-perubahan secara bertahap dan berkesinambungan, antara lain dengan mengubah sistem kerja yang konvensional menjadi sistem kerja yang berbasis IT (*online, real time, and integrated*) dan *paperless* sehingga dapat dicapai efisiensi/optimalisasi penggunaan anggaran, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya akuntabilitas, kinerja organisasi, dan mencegah praktik- praktik KKN dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Samarinda.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Penentuan sasaran strategis perlu memiliki keselarasan dengan tujuan BSPJI Samarinda. Dengan memperhatikan keempat pernyataan tujuan, maka pengembangan sasaran strategis BSPJI Samarinda sesuai dengan sasaran strategis BSKJI (Renstra BSKJI 2021-2024) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pemetaan Sasaran Kegiatan BSPJI Samarinda

Acuan SS BSKJI	Sasaran Kegiatan BSPJI Samarinda	Tujuan BSPJI Samarinda
SS1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SK3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SS5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS8	SK7: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	T3
SS9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 8 sasaran strategis BSPJI Samarinda yang ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Sasaran strategis pada perspektif *stakeholders* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Samarinda untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yaitu

SK1: Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas. SK1 ini akan memiliki Indikator Kinerja : “Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri”.

Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 1 kegiatan kolaborasi sedangkan untuk tahun 2022 hingga 2024 ditargetkan masing-masing 1 kegiatan kolaborasi.

Sasaran strategis pada perspektif *customers* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Samarinda untuk memenuhi harapan para pelanggan, yaitu:

- 1) SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0. SK2 ini akan memiliki Indikator Kinerja : “Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 1 perusahaan dan meningkat hingga 4 perusahaan pada tahun 2024.
- 2) SK3: Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri. SK3 ini akan memiliki Indikator Kinerja:
 - a. “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 25 persen dan meningkat hingga 40 persen pada tahun 2024.
 - b. “Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 2,50 persen dan meningkat hingga 3,25 persen pada tahun 2024.
 - c. “Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 1 ruang lingkup dan ditargetkan masing-masing 1 ruang lingkup hingga tahun 2024.
 - d. “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 40 persen dan meningkat hingga 50 persen pada tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif *internal process* merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan pada penyelenggaraan proses internal di BSPJI Samarinda, yaitu:

- 3) SK4 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien. SK4 ini akan memiliki Indikator Kinerja :
 - a. “Nilai minimal indeks manajemen resiko”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan bernilai 3 dan meningkat hingga 4 pada tahun 2024.
 - b. “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan 91,5 persen dan meningkat hingga 93 persen pada tahun 2024.
- 4) SK5 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan. SK5 ini memiliki Indikator Kinerja:

- a. “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.”
Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,61 dan meningkat hingga indeks 3,64 pada tahun 2024.
Pada sasaran strategis perspektif *learn & growth* merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSPJI Samarinda, yaitu:
- 5) SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.
SK6 ini akan memiliki Indikator Kinerja:
 - a. “Rata-rata indeks profesionalitas ASN”.
Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 78 dan meningkat hingga 90 pada tahun 2024.
 - b. “Nilai disiplin pegawai”.
Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki nilai sebesar 90 dan meningkat hingga 95 pada tahun 2024.
- 6) SK7: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik.
SK7 ini akan memiliki indikator kinerja:
“Nilai minimal Indeks layanan publik”. Pada tahun 2021 hingga 2024, indikator ini ditargetkan bernilai B.
- 7) SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi. SK8 ini akan memiliki indikator kinerja:
 - a. “Nilai akuntabilitas kinerja”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan bernilai 80,4 dan meningkat hingga 81,5 pada tahun 2024.
 - b. “Nilai laporan keuangan”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan bernilai sebesar 90,1 dan meningkat hingga 90,5 pada tahun 2024.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/ atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan.

I. Perspektif Pemangku Kepentingan (*stakeholders Perspective*)

merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Samarinda untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan

1) Sasaran Kegiatan Satu (SK1) :

Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas

➤ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS) :

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

➤ **Target Sasaran Kinerja :**

1 Kegiatan Kolaborasi

➤ **Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan tersebut yaitu :**

konsultasi teknis dan perlindungan kekayaan intelektual kolaborasi dengan stakeholder daerah dan industri

➤ **Pembuktian :**

Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai

II. Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Samarinda untuk memenuhi harapan para pelanggan yaitu :

1) Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) :

Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

➤ **Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS) :**

Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

➤ **Target Sasaran Kinerja :**

3 Perusahaan

➤ **Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu:**

Implementasi jasa konsultasi teknologi proses, alat dan mutu produk.

➤ **Pembuktian :**

Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0

2) Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) :

Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

➤ **Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS) :**

- a. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi”. Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan sebesar 3 persen
 - b. “Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 3,00 persen
 - c. “Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 1 ruang lingkup
 - d. “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa”. Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 45 persen
- **Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu:**
- a. DAPATI
Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI) merupakan program yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian melalui Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri di bawah BSKJI untuk membantu meningkatkan kemampuan IKM dalam pengembangan dan penerapan teknologi industri
 - b. Jasa Layanan Standardisasi
Melalui kegiatan pengujian pemantauan kualitas lingkungan, komoditi dan pangan. Selain itu juga memberikan layanan jasa pengambilan contoh dilapangan
 - c. Jasa Layanan Sertifikasi
Lembaga Sertifikasi Produk (LS-Pro Samarinda Etam) terakreditasi SNI ISO/IEC 17065 : 2012 sejak tahun 2009 dengan No. Registrasi LSPR-020-IDN dan saat ini telah dilakukan reakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan masa berlaku hingga 20 Juli 2024. Adapun ruang lingkup yang telah terakreditasi meliputi Air Minum Dalam Kemasan, Garam Konsumsi Beryodium, dan Pupuk NPK. Sampai saat ini Ls Pro Samarinda masih merupakan satu-satunya lembaga sertifikasi produk yang ada di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan saat ini mempunyai jumlah klien sebanyak 20 Perusahaan.
 - d. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis dan Konsultasi

Selain pelayanan jasa standardisasi dan sertifikasi, BSKJI Samarinda juga memberikan layanan pelatihan SDM Industri mencakup : pelatihan teknis pengujian pemantauan lingkungan, pelatihan teknis pengambilan sampel baik air maupun udara, pelatihan penyusunan dokumen sistem mutu, pelatihan pemahaman SMM 17025/ 9001 dan 17065, pelatihan pengolahan pangan, jasa konsultasi HKI, alih teknologi serta pelatihan teknis lainnya sesuai kompetensi dimiliki oleh BSPJI Samarinda

- e. Pengembangan Kelembagaan BSPJI Samarinda (akreditasi/ Survailen/ Reakreditasi)

Peningkatan pelayanan terus dilakukan untuk menjawab kebutuhan industri terlebih adanya transformasi Baristand menjadi BSPJI di mana balai diharapkan mampu menjawab semua permasalahan yang ada di industri. Ditahun 2023 direncanakan penambahan lingkup layanan kalibrasi dan penyiapan kompetensi personil serta fasilitas Laboratorium untuk mendukung lembaga Pemeriksa Halal

- f. Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis
 - a. Pengadaan Peralatan Perkantoran
 - b. Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Kalibrasi
 - c. Pengadaan Alat Pengolah Data

III. Perspektif Proses Internal (*Intenal Process Presfective*)

merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan pada penyelenggaraan proses internal di BSPJI Samarinda, yaitu:

1) Sasaran Kegiatan keempat (SK4) :

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

➤ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS) :

- a. “Nilai minimal indeks manajemen resiko”. Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan bernilai 4
- b. “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker”. Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan 92,5 persen

➤ Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu:

- a. Pelaksanaan Manajemen Risiko dan SPIP
- b. Pelaksanaan Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi dalam rangka pembangunan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi

2) Sasaran Kegiatan kelima (SK5) :

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

➤ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS) :

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.”

➤ Target Sasaran Kinerja :

3,63

➤ Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu :

Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/Diseminasi dan layanan teknis

Promosi dan kerjasama dengan stakeholder daerah, akademisi, industri maupun media diperlukan dalam rangka memperkenalkan layanan jasa yang dimiliki BSPJI Samarinda

IV. Perspektif Pembelajaran Organisasi (*learn & growth Prespective*)

merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSPJI Samarinda, yaitu

1) Sasaran Kegiatan Keenam (SK6) :

Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

➤ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS):

a. “Rata-rata indeks profesionalitas ASN”.

Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 78 .

b. “Nilai disiplin pegawai”.

Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan memiliki nilai sebesar 93

➤ Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu :

a. Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM Balai

b. Gaji dan Tunjangan

2) Sasaran Kegiatan Ketujuh (SK7) :

Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik

➤ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS):

“Nilai minimal Indeks layanan publik”. Pada tahun 2023 Indikator ini ditargetkan bernilai : B.

➤ **Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu :**

- a. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- b. Renovasi Gedung, berupa pembangunan fasade kantor
- c. Pengelolaan Data dan Informasi

3) Sasaran Kegiatan Kedelapan (SK8) :

Penguatan Akuntabilitas Organisasi

➤ **Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS):**

- a. “Nilai akuntabilitas kinerja”. Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan bernilai 81,1.
- b. “Nilai laporan keuangan”. Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan bernilai sebesar 90,4.

➤ **Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut yaitu:**

- a. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
- b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri tahun 2022 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2021 - 2024. Walaupun demikian, apabila dalam pelaksanaannya di kemudian hari pada tahun berjalan 2023 terdapat ketidaksesuaian antara program kegiatan dalam dokumen Rencana Kinerja ini dengan program kegiatan dalam DIPA TA. 2023, maka akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:**RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Tahun : 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	35%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	3,00%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	85
		Nilai disiplin pegawai	93
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,1
		Nilai minimal laporan keuangan	90,4